



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyaknya fasilitas kemudahan-kemudahan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi secara langsung berdampak kepada kegiatan organisasi. Dampak dari perkembangan teknologi informasi yang terjadi memacu organisasi-organisasi untuk tetap exist serta dapat meningkatkan prestasi yang dijalkannya. Peran teknologi informasi menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi, selain itu teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan organisasi dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat (Ismanto, 2010).

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting dalam sebuah instansi untuk meningkatkan produktivitas kinerja. Oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang tinggi untuk mendukung perkembangan suatu instansi. Pengkualifikasian data merupakan sebuah hal yang diperlukan untuk melakukan proses *listing* yang dilakukan sebuah instansi untuk memudahkan untuk melimitasi data.

Kejaksaan Negeri Pagar Alam merupakan lembaga kejaksaan yang berkedudukan di ibu kota kabupaten/kota dan daerah hukumnya meliputi wilayah kekuasaan kabupaten/kota yang berada di provinsi Sumatera Selatan, yaitu suatu lembaga yang bergerak di bidang penuntutan, di mana semuanya merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan, kejaksaan sendiri melaksanakan



kekuasaan negara secara merdeka terutama pelaksanaan tugas dan kewenangan di bidang penuntutan dan melaksanakan tugas dan kewenangan di bidang penyidikan dan penuntutan perkara tindak pidana korupsi dan Pelanggaran HAM berat serta kewenangan lain berdasarkan undang-undang. Mengacu pada Undang-Undang No. 16 Tahun 2004 yang menggantikan UU No. 5 Tahun 1991 tentang Kejaksaan R.I., Kejaksaan sebagai salah satu lembaga penegak hukum dituntut untuk lebih berperan dalam menegakkan supremasi hukum, perlindungan kepentingan umum, penegakan hak asasi manusia, serta pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Selain berperan dalam perkara pidana, Kejaksaan juga memiliki peran lain dalam Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara, yaitu dapat mewakili Pemerintah dalam Perkara Perdata dan Tata Usaha Negara sebagai Jaksa Pengacara Negara. Jaksa sebagai pelaksana kewenangan tersebut diberi wewenang sebagai Penuntut Umum serta melaksanakan putusan pengadilan, dan wewenang lain berdasarkan Undang-Undang. Kejaksaan juga memiliki 5 bidang yaitu antara lain: Bidang Intelijen, Bidang Pembinaan, Bidang Barang Bukti, Bidang Pidana Khusus dan Bidang Pidana Umum.

Untuk tindak pidana di Kejaksaan di bidang Tindak Pidana Umum sendiri dibedakan dalam 3 jenis yaitu: ENZ yang merupakan kejahatan yang berkaitan dengan narkoba atau obat-obatan terlarang, EOH yang berhubungan dengan orang dan harta benda: kekerasan, pembunuhan, maling, dll dan EKU yang berhubungan dengan keamanan dan ketertiban umum.

Melalui permasalahan yang sudah penulis uraikan, penulis melakukan pemecahan masalah dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*

---



(SAW) untuk mempermudah pengkualifikasian data berdasarkan jenis kejahatan dengan perkara yang paling lama, metode ini penulis pilih karena akan menentukan nilai kriteria dan bobot untuk setiap atribut setelah itu melakukan proses perankingan yang menyeleksi alternatif sesuai dengan perkara paling berat dari sejumlah *alternatif* agar dapat mengurutkan kejahatan berdasarkan jenis dan juga putusan sidang dengan lama waktu paling lama.

Dari uraian diatas penulis berinisiatif untuk merancang sebuah sistem dengan judul tugas akhir yaitu **“RANCANG BANGUN APLIKASI PENGKLASIFIKASIAN PIDANA BIDANG TP. UMUM PADA KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDICTIVE WEIGHTING* (SAW) BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: KEJAKSAAN NEGERI PAGAR ALAM”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam sistem pendukung keputusan pengkualifikasian data perkara di Bidang Tindak Pidana Umum?
2. Bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan pengkualifikasian pada Kejaksaan Negeri Pagar Alam agar sesuai dengan yang diinginkan ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka pokok permasalahan penulis batasi pada :



1. Data yang di dapatkan hanya data yang diambil di Kejaksaan Negeri Pagar Alam
2. Sistem yang penulis buat menerapkan metode pengembangan sistem *Simple Additive Weighting* untuk melakukan pengkualifikasian tindak pidana umum berdasarkan jenisnya
3. Output yang dihasilkan berupa jenis data perkara sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh Bidang Tindak Pidana Umum
4. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP (Hypertext Preprocessor)*.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

1. Merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sebagai alat bantu dalam pengklasifikasian jenis-jenis perkara tindak pidana di Bidang Tindak Pidana Umum di Kejaksaan Negeri Pagar Alam menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* Berbasis Website.

2. Mempermudah bagi admin dan juga staff TP. Pidum dalam pencarian *sorting* data perkara yang paling berat.

### **1.4.2 Manfaat**

1. Agar dapat mempermudah bagi admin maupun user untuk melihat data-data di TP. Umum dengan perkara yang paling berat.

2. Penghematan dan pengefisienan waktu dalam pencarian data perkara di Bidang TP. Umum di Kejaksaan Negeri Pagar Alam.



### **1.5.1 Sistematika Penulisan**

Sistematika Pembahasan berisi penjelasan ringkas isi per bab. Penjelasan ditulis satu paragraf per bab buku. Satu paragraf berisi minimal tiga kalimat. Berdasarkan penjelasan diatas agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Tugas Akhir ini, maka Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 bab.

Secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini secara umum berfungsi mengantar pembaca untuk membaca laporan tugas akhir secara keseluruhan. Bab pendahuluan ini terdiri atas : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Tugas Akhir, Batasan Masalah dan Sistematika Pembahasan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjelaskan deskripsi tentang teori yang terkait langsung diberikan secukupnya, sekedar untuk memberikan pemahaman kepada pembaca yang kurang familiar dengan topik tugas akhir agar dapat mengerti isi bab-bab selanjutnya.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan instans itempat mahasiswa tugas akhir, metode yang akan digunakan dan konsepsolusi yang ditawarkan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan deskripsi hasil spesifikasi perangkat lunak yang akan dibuat, deskripsi rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan deskripsi perangkat lunak yang akan dibuat. Serta pembahasan untuk menunjukkan seberapa jauh solusi yang diuraikan pada bagian sebelumnya dapat menyelesaikan permasalahan utama tugas akhir.



## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan bagian penutup berisi kesimpulan dan saran yang relevan dengan ketercapaian tujuan tugas akhir dengan permasalahan yang diselesaikan dalam tugas akhir serta saran yang berisikan hal-hal yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut.